

Review Jurnal Ilmiah : **Capacity and Bureaucratic Culture in Accessibility of Public Information Based on E-Government in Sidoarjo-Indonesia**

Reviewer : Uhti Benazir – 162022000078

Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Jl Mojopahit 666 B Sidoarjo. Telp 031-8945444, Fax. 031-8949333

E-mail : uhtibenazir123@gmail.com

Pendahuluan

Kapasitas birokrasi merupakan kemampuan pemerintah daerah dalam mengelola ketersediaan sumber daya yang ada dengan menerapkan kebijakan untuk mencapai tujuan secara efektif, efisien, dan berkelanjutan.

Aksesibilitas informasi publik berbasis E-government merupakan teknologi informasi oleh institusi-institusi pemerintah didefinisikan sebagai pengguna teknologi untuk meningkatkan akses atau pelayanan government dan memberikan manfaat bagi masyarakat.

Pembahasan

Kesiapan merupakan upaya dari pemerintah daerah yang berkaitan dengan pengelolaan teknologi komunikasi informasi atau informasi publik, dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur di daerah nya. Sistem yang digunakan untuk mengukur kesiapannya meliputi rencana strategis, kebijakan disusun sebagai dasar hukum untuk implementasi, infrastruktur dan teknologi komunikasi informasi, sumber daya manusia, alokasi anggaran, penanganan kelembagaan, dan kebijakan komunikasi ke institusi . Kesiapan pemerintah daerah dalam mengakses informasi publik dengan media e-government di Sidoarjo cukup baik .

Budaya organisasi merupakan pola pola pikir dan perilaku yang efisien maupun efektif berguna untuk mengatur perilaku individu dalam organisasi dan hubungannya dengan kualitas layanan yang berorientasi kepada masyarakat. Budaya mutu dalam suatu organisasi dapat diamati dengan fokus pada pelayanan masyarakat, pertanggung jawaban staf kepada pimpinan, atasan kepada bawahan atau masyarakat, komunikasi terbuka, kerjasama dengan tim, dan mampu melakukan koordinasi di organisasi.

Kepemimpinan birokrasi dalam aksesibilitas informasi publik berbasis e-government dan peningkatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur di Sidoarjo termasuk kategori cukup baik yaitu . Dapat disimpulkan bahwa kapasitas birokrasi meliputi kesiapan, komitmen, dan kepemimpinan dalam aksesibilitas informasi publik berdasarkan e-government

dalam rangka meningkatkan partisipasi masyarakat dalam program pembangunan daerah. Oleh karena itu, kepemimpinan mempunyai peran penting terhadap pengembangan kapasitas birokrasi di Kabupaten Sidoarjo. Hal itu bisa dilakukan melalui kepemimpinan yang memiliki visi untuk masa depan, menjadi agen perubahan, kekuatan pendorong kebersamaan dan keterbukaan serta kerjasama antara tim yang ada, pengambilan resiko, dan kepercayaan. Perubahan kepemimpinan sesuai dengan visi akan sangat berdampak kepada budaya mutu.

Sementara pengembangan dan pengelolaan e-government merupakan wujud tata kelola yang transparan dan akuntabel, penyiapannya masih belum optimal . Ini juga merupakan pengelolaan informasi dari masyarakat sebagai bentuk partisipasi pembangunan oleh tim atau bagian dari struktur organisasi, hasilnya masih belum optimal walaupun sudah cukup baik atau siap.

Penutup

Dapat disimpulkan bahwa kapasitas dan budaya dalam birokrasi harus meningkatkan aksesibilitas informasi Egovertmant kepada public untuk mempermudah masyarakat dalam berinteraksi dengan pemerintah melalui media website untuk menyampaikan informasi publik.

Referensi

- Abadi, T.W. "Capacity and Bureaucratic Culture in Accessbilitiy of Public Information Based on E-Govermant in Sidoarjo-Indonesia". <https://scholar.google.co.id>
- Abadi, T.W. "Aksebilas Informasi Publik Berbasis E-Government dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur Jalan di Kabupaten Sidoarjo". <https://scholar.google.co.id>
- Abadi, T.W., Prajarto N., Guntoro B. "Performance E-Government Untuk Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Pebangunan Infrastruktur di Kabupaten Sidoarjo". Jurnal Kawistara, Vol. 4, No. 3, Desember 2014: 237-248. <https://scholar.google.co.id>
- Ambar Sari Dewi, 2011, "The Role of Local E- Governmant in Bureaucratic Refrom in Terong, Bantul Distric" Indonesia Journal, Vol 3, No. 2, Yogyakarta, Indonesia.
- Andrianto, Nico (2007). "Transparansi dan Akuntabilitas Publik Melalui E-Government. Malang " Banyumedia Publishing
- Dermawan Napitupulu. " Kajian Faktor Sukses Implementasi E-Government Studi Kasus Kota Bogor" 9 Vol. No 3, Depok Jawa Barat.
- E Prasoj, T Kurniawan. (2004) "Hambatan dalam Penerapan E-Government di Indonesia." Laporan penelitian, DIA Fisip UI.
- Heryana, Toni. "Pengaruh Penerapan *E-Government* Terhadap Pelaksanaan Tata Kelola Pemerintah di Kabupaten Cianjur".<https://scholar.google.co.id>

- Karniawati, Nia dan Rahmadani, Romi. “Analisis Kebijakan Penerapan *E-Government* Melalui Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) (Suatu Studi Pada Biro Kepegawaian Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Barat)”. <https://scholar.google.co.id>
- Moch. Ridwan Setya Nurhakim. (2014). “Pengaruh Implementasi E-Government Terhadap Perubahan Budaya Birokrasi Untuk Mewujudkan Transparansi dan Akuntabilitas Dalam Sistem Pemerintah Modrn. Vol 11. No 3.
- Nur, Emilsyah. “Penerapan *E-Government* Publik Pada Setiap SKPD Berbasis Pelayanan di Kota Palu”. <https://scholar.google.co.id>
- Suhono H. Supangkat, 2006. “Framework Strategi Implementasi e-Government” Prosiding Konferensi Nasional Teknologi Informasi & Komunikasi Indonesia, ITB
- Suaedi, F. 2005. “Pengaruh Struktur Organisasi, Budaya Organisasi, Kepemimpinan, Aliansi Strategis Terhadap Inovasi Organisasi dan Kinerja Organisasi Hotel Bintang Tiga di Jawa Timur”. Malang: Universitas Brawijaya.
- Susena, Edy dan Lestari, D.A., “Efektivitas Penerapan *Electronic Government* Terhadap Pelayanan Publik di Kabupaten Sragen”. <https://scholar.google.co.id>
- Sari, K.D.A. dan Winarno, W.A. “Implementasi *E-Government System* Dalam Upaya Peningkatan *Clean and Good Governance* di Indonesia”. <https://scholar.google.co.id>